

ABSTRAK

***Flypaper Effect* pada Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Dana Alokasi Umum (DAU) terhadap Belanja Daerah Pada Kabupaten/Kota di Provinsi Sumbar**

Oleh: Winda Dwi Rosyadi

Penelitian ini bertujuan untuk menguji: (1) Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Belanja Daerah, (2) Pengaruh Dana Alokasi Umum (DAU) terhadap Belanja Daerah, (3) Kemungkinan terjadinya *Flypaper Effect* pada pengaruh PAD dan DAU terhadap Belanja Daerah. Penelitian ini tergolong penelitian kausatif. Populasi dalam penelitian ini adalah 19 Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat dari tahun 2010-2013. Sedangkan sampel penelitian ini tidak mencapai 30 maka metode yang digunakan adalah seluruh populasi dijadikan sampel (*total sampling*). Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari situs www.djpk.depkeu.go.id. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi sederhana dan berganda.

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa: (1) Pendapatan Asli Daerah (PAD) berpengaruh signifikan positif terhadap Belanja Daerah (BD), (2) Dana Alokasi Umum (DAU) berpengaruh signifikan positif terhadap Belanja Daerah (BD), (3) Telah terjadi *flypaper effect* terhadap belanja daerah.

Berdasarkan hasil penelitian diatas, disarankan : (1) Pemerintah Daerah sebaiknya meningkatkan sumber penerimaan dari pajak dan retribusi yang cukup potensial. Selain itu juga menggali potensi daerah untuk meningkatkan sumber pendapatan dari kekayaan daerah yang dipisahkan dan lain-lain PAD yang sah. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan sumber penerimaan dari daerahnya sendiri yakni PAD sehingga dapat mengurangi ketergantungan pada transfer Pemerintah Pusat. Dan tetapi tidak hanya pajak daerah saja, sehingga masyarakat tidak terlalu terbebani oleh pajak, dan PAD yang dihasilkan mampu membiayai belanja daerah itu sendiri. (2) Bagi peneliti selanjutnya diharapkan memasukkan aspek lain ke dalam penelitian seperti aspek kebijakan publik, luas wilayah, serta manajemen keuangan pemerintah daerah. Penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat memperluas sampel penelitian untuk seluruh Wilayah Indonesia dengan periode pengamatan yang lebih panjang. Dan juga memasukkan aspek perilaku Pemda dalam mengalokasikan sumber daya yang dimiliki daerah, serta memperhatikan efektifitas dan efisiensi penggunaan anggaran.